

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penilaian higiene sanitasi pada Penyelenggara Makanan Sekolah SD Islam Al Azhaar Tulungagung memperoleh skor 79 dengan persentase 86% yang artinya tergolong dalam kategori tidak laik karena Penyelenggara Makanan Sekolah SD Islam Al Azhaar Tulungagung tergolong dalam kategori B, sehingga minimal skor yang didapatkan ialah 83.
2. Pola menu yang terdapat pada Penyelenggara Makanan Sekolah SD Islam Al Azhaar Tulungagung 40% tergolong seimbang, namun 60% tergolong dalam kategori kurang seimbang.
3. Besar porsi makan siang yang disajikan pada Penyelenggara Makanan Sekolah SD Islam Al Azhaar Tulungagung untuk anak usia 10-12 tahun belum seluruhnya sesuai dengan standar porsi yang dianjurkan menurut (Permenkes No. 41, 2014). Besar porsi makanan yang telah sesuai dengan anjuran antara lain: makanan pokok dan buah. Besar porsi makanan yang kurang dari anjuran antara lain: lauk hewani, lauk nabati, dan sayur.
4. Kandungan energi dan zat gizi pada makan siang anak laki-laki ialah energi 62,4%, protein 75,7%, lemak 47,2%, karbohidrat 70,6%, serat 4,3%, Fe 115%, kalsium 42,5%, vitamin A 4,3% dari angka AKG. Pada makan siang anak perempuan ialah energi 65,6%, protein 68,9%, lemak 47,1%, karbohidrat 75,5%, serat 4,6%, Fe 115,4%, kalsium 42,3%, vitamin A 4,3% dari angka AKG 2019.

B. Saran

1. Diharapkan SD Islam Al Azhaar memperbaiki kelaikan fisik higiene sanitasi antara lain: memasang plafon, pintu rangkap dan pintu yang dapat menutup sendiri (*self closing*), tempat sampah dengan penutup, saluran air panas pada fasilitas pencucian dan melakukan pemeriksaan rutin pada karyawan.

2. Diharapkan pemberian buah untuk diberikan setiap hari agar pola menu yang kurang seimbang menjadi seimbang seluruhnya.
3. Diharapkan Penyelenggara Makanan Sekolah SD Islam Al Azhaar Tulungagung memperbaiki besar porsi terutama pada komponen sayur. Selain itu diharapkan menyediakan standar porsi yang telah disesuaikan menurut kecukupan gizi setiap jenis kelamin dan usia santri supaya ketersediaan energi dan zat gizi makanan yang disajikan dapat memenuhi kecukupan santri.

